

## ABSTRAK

### **Siti Mulyati (1168010260): “Partisipasi Masyarakat dalam Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Provinsi Jawa Barat”**

Pengamatan awal dalam penelitian ini bahwa terdapat beberapa masalah mengenai partisipasi masyarakat dalam program perbaikan rumah tidak layak huni di Provinsi Jawa Barat seperti adanya keterlambatan pemberian data jumlah perumahan tidak layak huni, masih sedikitnya jumlah bantuan yang diberikan oleh pihak swasta dalam upaya percepatan penurunan jumlah rumah tidak layak huni, serta nilai gotong royong yang masih belum sepenuhnya muncul di lingkungan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana partisipasi masyarakat dalam program perbaikan rumah tidak layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah khususnya di Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu teknik observasi, studi dokumentasi, serta wawancara. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data penelitian yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Pada penelitian ini, teori yang digunakan ialah teori dimensi partisipasi masyarakat yang dikemukakan oleh Wilcox (1988), teori tersebut terdiri dari 5 dimensi, diantaranya yaitu *information, consultation, deciding together, acting together*, dan *supporting independent community interest*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan terkait partisipasi masyarakat dalam program perbaikan rumah tidak layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Provinsi Jawa Barat bahwa partisipasi masyarakat sudah cukup tinggi jika dilihat dari terlaksananya program sejauh ini, namun masih ada beberapa kendala serta aspek yang belum terpenuhi terkait perolehan partisipasi dari masyarakat diantaranya yaitu masih kurangnya pembinaan terhadap fasilitator sebagai pendamping di lapangan, kurangnya kepedulian masyarakat untuk bergotong royong khususnya di daerah perkotaan, kurangnya kemampuan berswadaya, serta dukungan dari kelompok sosial atau pihak swasta yang masih perlu ditingkatkan.

**Kata Kunci:** Gotong Royong, Partisipasi Masyarakat, Rutilahu

## **ABSTRACT**

**Siti Mulyati (1168010260): “Community Participation in Improvement of Non-Habitable Homes for Low-Income Communities in West Java Province”**

*Preliminary observations in this study that there are some problems regarding community participation in the program to repair uninhabitable houses in West Java Province such as the delay in providing data on the number of uninhabitable housing, the small amount of assistance provided by the private sector in an effort to accelerate the decline in the number of houses not livable, as well as the value of mutual cooperation that still has not fully emerged in the community.*

*This study aims to find out and describe how community participation in housing improvement programs is not livable for low-income people in the province of West Java.*

*This research is a type of descriptive research using qualitative methods. Data collection techniques used include observation techniques, study documentation, and interviews. The steps of researchers in analyzing research data is by reducing data, presenting data, and drawing conclusions or verification of data.*

*In this study, the theory used is the theory of community participation dimensions proposed by Wilcox (1988), the theory consists of 5 dimensions, including information, consultation, deciding together, acting together, and supporting independent community interest.*

*The results of research conducted related to community participation in housing improvement programs are not livable for low-income people in West Java Province that community participation is quite high when viewed from the implementation of the program so far, but there are still some obstacles and aspects that have not been met related to the acquisition of participation among the community include the lack of coaching of facilitators as facilitators in the field, lack of community awareness to work together especially in urban areas, lack of self-help capabilities, and support from social groups or private parties which still needs to be improved.*

**Keywords: Mutual Cooperation, Community Participation, Rutilahu**